

PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KARYA INOVATIF MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB) GURU SEKOLAH DASAR

Murtiningsih, Nur Hanifah, Ratna Trieka Agustina

Universitas Negeri Malang
Email: murtiningsih.ksdp@yahoo.com

Abstract: Elementary school teachers in Blimbing equality generally have difficulty in making instructional media reports that can be rated as innovative work for promotional requirements in their professional development. This situation is due to the fact that the teachers do not have sufficient insight and skill about the technical reporting of innovative works in carrying out their duties. The purpose of this activity is that the trainees of elementary school teachers in Blimbing sub-district of Malang City in carrying out their duties have the capability of making media reporting techniques as innovative works so that they can continuously boost their professionalism. The method used in the form of training making Media Report Learning as an innovative work for the Development of Sustainable Culture (PKB). Community service activities are considered successful because at the end of the activities all trainees have knowledge and skills about making learning media as innovative works for Sustainable Development of Teachers (PKB) of trainee teachers.

Keywords: media of learning, innovative work, PKB

Abstrak: Guru SD di Kecamatan Blimbing pada umumnya mengalami kesulitan dalam membuat laporan media pembelajaran yang bisa dinilai sebagai karya inovatif untuk syarat kenaikan pangkat dalam pengembangan profesi mereka. Keadaan ini disebabkan karena para guru-guru belum memiliki wawasan dan keterampilan yang memadai tentang teknis pembuatan laporan karya inovatif dalam melaksanakan tugasnya. Tujuan kegiatan ini agar peserta pelatihan guru-guru SD di kecamatan Blimbing Kota Malang dalam menjalankan tugasnya memiliki kemampuan teknik pembuatan laporan media pembelajaran sebagai karya inovatif sehingga mampu meningkatkan keprofesionalan secara berkelanjutan. Metode yang digunakan berupa pelatihan pembuatan Laporan Media Pembelajaran sebagai karya inovatif untuk Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dianggap berhasil karena pada akhir kegiatan semua peserta pelatihan memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan laporan media pembelajaran sebagai karya inovatif untuk Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB) guru-guru peserta pelatihan.

Kata kunci: media pembelajaran, karya inovatif, PKB

Kota Malang berada di tengah Kabupaten Malang termasuk wilayah Jawa Timur yang terletak diantara Kabupaten Pasuruan di sebelah Utaranya, Kabupaten Kediri dan Kabupaten Jombang di sebelah Baratnya. Kota Malang selain sebagai kota wisata, kota industri, juga berkembang sebagai kota pendidikan. Wilayah Kota Malang terdiri dari 5 kecamatan yaitu kecamatan Kedungkandang, kecamatan Sukun, kecamatan Klojen, kecamatan

Lowokwaru, kecamatan Blimbing. Di kota Malang terdapat 3 Perguruan Tinggi Negeri dan puluhan Perguruan Tinggi Swasta; puluhan SMU/MA dan SMK; puluhan SMP/MTs; ratusan SD/MI; ratusan PG dan TK/RA serta Lembaga Paud Sejenis.

Kecamatan Blimbing terletak di bagian utara kota Malang berbatasan dengan kecamatan Karangploso kabupaten Malang. Di Kecamatan Blimbing terdapat 8 gugus dan tiap gugus terdiri

dari 5 hingga 7 SD/MI. Khusus di gugus 8 kecamatan Blimbing terdapat 7 SD/MI dengan jumlah total guru 97 Orang dengan rincian jumlah guru sebagai berikut: 1) SDN Pandanwangi 1 = 21 orang; 2) SDN Pandanwangi 2 = 10 orang; 3) SDN Pandanwangi 3 = 21 orang; 4) SDN Pandanwangi 4 = 10 orang; 5) SDN Pandanwangi 5 = 10 orang; 6) SD Plus Alkautsar = 15 orang; 7) MI Hasyim Asyari = 10 orang.

Universitas Negeri Malang (UM) yang terletak di tengah kota Malang memiliki Program Studi S1 PGSD di bawah naungan Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah (KSDP). Fakultas Ilmu Pendidikan. Prodi PGSD mempersiapkan lulusan tenaga Profesional yang dapat menjadi pendidik, pengelola, peneliti, pengembang di lembaga pendidikan dasar. Mahasiswa Prodi S1 PGSD dalam menjalankan studinya tidak bisa dilepaskan dari lembaga pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Kota Malang baik sebagai tempat observasi tugas-tugas perkuliahan maupun sebagai tempat melaksanakan Kegiatan Pengalaman Lapangan (KPL) menjelang akhir studinya.

Tingkat Pendidikan Guru SD di Kota Malang bervariasi, ada sebagian yang masih lulusan Sekolah Pendidikan Guru, sebagian lulusan DII PGSD, ada juga yang lulusan S1 PGSD, ada lulusan S1 di luar pendidikan keguruan, bahkan ada yang lulusan S2.

Guru SD sebagai tenaga pendidik profesional dituntut kreativitasnya untuk mengembangkan karya inovatif untuk Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB). Salah satu karya inovatif yang banyak dibuat guru adalah membuat/modifikasi alat pelajaran yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam melaksanakan tugas mengajar.

Dari hasil observasi awal dan wawancara singkat dengan beberapa guru dan kepala SD di gugus 7 dan 8 kecamatan Blimbing kota Malang menunjukkan bahwa para guru SD pada umumnya mengalami kesulitan dalam membuat laporan modifikasi media pembelajaran yang bisa dinilai sebagai karya inovatif untuk syarat kenaikan pangkat dalam pengembangan profesi mereka. Keadaan ini disebabkan karena para guru pamong belum memiliki wawasan dan keterampilan yang memadai tentang teknis pembuatan laporan karya inovatif dalam melaksanakan tugasnya.

Cara yang terbaik untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh para guru SD di kecamatan Blimbing melalui Pelatihan Pembuatan Laporan Media Pembelajaran sebagai Karya Inovatif untuk Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB). Keterampilan pembuatan klaporan karya inovatif yang dimiliki guru meningkatkan profesionalitas guru yang pada akhirnya akan menunjang tercapainya peningkatan kualitas pendidikan di daerah sasaran.

Association of Education and Communication Technology (AECT) memberikan batasan bahwa media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan/informasi. Segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar dapat disebut media (Gagne, 1970). Nilai praktis media pendidikan di antaranya ialah membangkitkan motivasi dan perangsang kegiatan belajar (Oemar Hamalik, 1986). Media memiliki kegunaan untuk mengatasi keragaman latar belakang siswa sehingga media dapat memberikan perangsang, pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama (A. Sadiman dkk., 1984). Sejalan dengan itu Ibrahim dkk. (2006) menyatakan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Berdasarkan Permenegpan dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 yang dimaksud dengan pengembangan keprofesional berkelanjutan (PKB) adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya.

Tujuan kegiatan ini diharapkan semua peserta pelatihan memiliki kemampuan teknik pembuatan laporan media pembelajaran sebagai karya inovatif sehingga mampu meningkatkan keprofesionalan secara berkelanjutan.

METODE

Tempat Pelaksanaan pelatihan adalah di Aula TK BSS UB Kota Malang. Proses pelatihan dilakukan 2 kali pertemuan yaitu : **Pertemuan ke-1** tanggal 13 Oktober 2017 menyajikan materi; 1) pengetahuan tentang Pengembangan

Keprofesionalitas Berkelanjutan (PKB); 2) pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan jenis-jenis karya inovatif; 3) pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan karya inovatif berupa media pembelajaran dalam melaksanakan tugasnya; **Pertemuan ke-2** tanggal 20 Oktober 2017 menyajikan materi; 1) pengetahuan dan keterampilan tentang teknik pembuatan laporan media pembelajaran sebagai karya inovatif untuk Pengembangan Keprofesionalitas Berkelanjutan (PKB); 2) presentasi hasil kerja berupa Laporan Media Pembelajaran sebagai Karya Inovatif.

Adapun strategi yang akan diterapkan bersifat aplikatif, yang secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Satgas mempelajari terlebih dahulu teori-teori tentang profesionalitas guru dari buku yang ada di pasaran; 2) Satgas memperkaya tentang pengetahuan *karya inovatif* dari laporan kegiatan penelitian, kemudian direncanakan model baru baik berupa modifikasi dari yang sudah ada maupun kreativitas murni ciptaan sendiri; 3) Satgas observasi di lingkungan masyarakat sasaran untuk menginventarisasi berbagai kemungkinan media pembelajaran yang ada dikaitkan dengan kemungkinan teknik pembuatan laporan karya inovatif yang paling efektif dan efisien dalam pembelajaran; 4) Satgas membuat contoh-contoh laporan media pembelajaran sebagai karya inovatif yang dapat digunakan sebagai sarat Pengembangan Keprofesionalitas Berkelanjutan (PKB); 5) Guru-guru SD se-kecamatan Blimbing yang menjadi khalayak sasaran antara yang strategis diberi pelatihan sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati; 6) Peserta pelatihan secara berkelompok dibawah bimbingan satgas membuat laporan karya inovatif yang telah dilatihkan; 7) Guru-guru SD wakil peserta dibimbing satgas mempresentasikan contoh laporan karya inovatif yang sudah dibuat di kelompok masing-masing. Hasil presentasi ini dijadikan bahan evaluasi terhadap efektifitas pelatihan.

Metode yang akan digunakan dalam pelatihan adalah sebagai berikut: 1) Ceramah dan Tanya jawab untuk menyampaikan materi tentang karya inovatif untuk Pengembangan Keprofesionalitas Berkelanjutan (PKB); 2) Workshop yaitu untuk membahas materi tahapan langkah-langkah teknis pembuatan laporan karya inovatif; 3) Demonstrasi untuk memperagakan tahap-tahap teknis

pembuatan laporan karya inovatif; 4) Pemberian tugas latihan secara berkelompok untuk membuat satu unit laporan media pembelajaran sebagai karya inovatif; 5) Presentasi dan diskusi untuk melakukan evaluasi dan mendapat balikan baik tentang proses maupun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat

HASIL

Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang sarasannya guru-guru SD Kecamatan Blimbing yaitu; (1) Hasil Non-Fisik adalah guru-guru SD kecamatan Blimbing yang sangat berminat mendapatkan bimbingan membuat karya inovatif berupa laporan media pembelajaran untuk Pengembangan Keprofesionalitas Berkelanjutan (PKB). Dari hasil evaluasi menunjukkan selama proses pelatihan peserta selain serius dan antusias mengikuti kegiatan pelatihan, juga peserta hadir 100% dan aktif bertanya serta mengerjakan latihan-latihan yang diberikan satgas pelaksana. Dari evaluasi terhadap hasil akhir dapat disimpulkan bahwa 90% (dari 33 peserta) telah memahami pengetahuan dan keterampilan tentang proses pembuatan laporan media pembelajaran sebagai karya inovatif. Setelah diberi pelatihan terjadi perubahan pandangan ke arah positif terhadap pentingnya membuat laporan media pembelajaran sebagai karya inovatif untuk Pengembangan Keprofesionalitas Berkelanjutan. Dari hasil evaluasi terhadap proses dan hasil secara non-fisik setelah pelatihan ini dimungkinkan peserta mampu mengembangkan dan menularkan pengetahuan dan keterampilan kepada guru-guru lain di sekitar tempat tugas mereka; (2) Hasil Fisik yaitu produk berupa jenis-jenis laporan karya seni sebagai karya inovatif yang meliputi; a) Laporan Media Pembelajaran Mock-Up Udara dan Alat Pernapasan; b) Laporan Media Pembelajaran Maket tentang Asal Usul Terjadinya Hujan; c) Laporan Media Pembelajaran Mock-Up Rangkaian Listrik Seri dan Paralel; d) Laporan Media Pembelajaran berupa Alat Permainan Jumping Card.

Berdasarkan hasil yang dicapai selama proses pelatihan dan setelah pelatihan yang meliputi keaktifan, antusiasme, dan kreativitas peserta dalam menghasilkan jenis-jenis Laporan Media Pembelajaran sebagai Karya Inovatif maka dapat dinyatakan bahwa kegiatan pelatihan bagi guru-

guru SD di kecamatan Blimbing kota Malang yang telah dilakukan berhasil. Bila dibandingkan antara kondisi sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan seperti Tabel 1.



Gambar 1 Aktivitas Pelatihan

Sebagai faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini selain motivasi dan keaktifan peserta pelatihan, juga adanya dukungan dari Kepala SDN Purwodadi 1 yang juga sebagai Ketua Gugus 7 dan 8 kecamatan Blimbing yang memberikan tempat pelatihan yaitu Aula dengan perlengkapannya dan Dekan FIP yang memberi

ijin dan merestui kegiatan pelatihan ini.

Adapun faktor penghambat yang sedikit mengganggu pelaksanaan pelatihan adalah kesulitan mencari kesepakatan waktu antara tim satgas dan guru-guru SD peserta pelatihan karena terbentur dengan padatnya kegiatan satgas yang terlibat dalam PLPG dan kesibukan guru-guru dalam kegiatan gugus dan UTS di SD sehingga pelaksanaan baru bisa dilakukan pada bulan Oktober 2017.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dianggap berhasil karena pada akhir kegiatan semua peserta pelatihan memiliki pengetahuan dan keterampilan praktis tentang pembuatan laporan media pembelajaran sebagai karya inovatif untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru-guru peserta pelatihan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disampaikan saran - saran sebagai berikut: 1) Pelaksanaan program kegiatan ini berbarengan dengan masa ujian tengah semester di sekolah peserta pelatihan dan keterlibatan satgas pelaksana dalam kegiatan PLPG maka keterbatasan waktu menjadi kendala kegiatan ini. Hasil kegiatan baru menghasilkan beberapa contoh laporan media pembelajaran hasil kerja kelompok, oleh karena itu perlu ditindaklanjuti untuk melatih pembuatan media pembelajaran secara perorangan sesuai dengan kelas yang diajar peserta untuk dibuat laporan secara individual; 2) Bagi guru-guru SD kecamatan Blimbing yang telah mengikuti pelatihan diharapkan dapat menyebarkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki kepada guru-guru lain di sekitar tempat tugasnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada Dekan FIP UM yang telah mengelola dana PNPB dan memberikan surat tugas untuk pelaksanaan kegiatan ini; kepada Ketua LP2M Universitas Negeri Malang beserta staf yang telah mengorganisir demi kelancaran kegiatan ini; kepada Ketua Jurusan KSDPFUP Universitas

Tabel 1 Perbandingan Sebelum dan Sesudah Pelatihan.

No.	Sebelum Pelatihan	Selama Pelatihan	Sesudah Pelatihan
1.	Belum memiliki pengetahuan tentang Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)	Diberi wawasan tentang Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)	90% peserta memahami tentang Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
2.	Belum memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan jenis-jenis karya inovatif	Diberi pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan jenis-jenis karya inovatif	90% peserta telah memiliki pengetahuan tentang pembuatan jenis-jenis karya inovatif
3	Belum memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan karya inovatif berupa media pembelajaran dalam melaksanakan tugasnya	Diberi pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan karya inovatif berupa media pembelajaran dalam melaksanakan tugasnya	90% peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan karya inovatif berupa media pembelajaran dalam melaksanakan tugasnya
4	Belum memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang teknik pembuatan laporan media pembelajaran sebagai karya inovatif untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)	Dilatih keterampilan praktis tentang teknik pembuatan laporan media pembelajaran sebagai karya inovatif untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)	90% peserta memiliki keterampilan prktis tentang teknik pembuatan laporan media pembelajaran sebagai karya inovatif untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)

Negeri Malang yang telah member kemudahan pelaksanaan kegiatan ini; Kepala SDN Purwodadi 1 merangkap Ketua Gugus 7 dan 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang yang telah memberi fasilitas tempat dan perangkat pelaksanaan kegiatan ini; Guru-guru SD Kecamatan Blimbing Kota Malang yang telah berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan ini; dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- John D. Latuheru 2002. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar – Mengajar Masa Kini*, Makassar: *State University Pers*
- Kustiawan, U. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung Samudera.
- Pedoman Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dab Angka Kreditnya. Jakarta 2011: Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pengembangan Kemampuan Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran MIPA dan Non MIPA Tanggal 26 Nopember 2007 di FMIPA-UM.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru

dan Angka Kreditnya.

Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.